

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan textual. Korpus penelitian ini adalah film Jepang berjudul Monster kaya Hirokazu Koreeda yang pertama kali tayang pada 17 Mei 2023 di Festival Film Cannes ke 76. Data dikumpulkan dengan cara melakukan *screen capture* pada adegan film yang menunjukkan situasi heteronormativitas di Jepang (diskriminasi, homofobia dan kecurigaan dari masyarakat Jepang di sekitar Minato dan Yori) dan hegemoni heteronormativitas yang dialami oleh sahabatnya Minato, Yori. Penulis akan menjelaskan adegan-adegan yang membingkaikan realitas heteronormatif dan menganalisa penafsiran komunitas Kaibutsu dengan menggunakan kerangka teori analisis *framing* Murray Edelman terhadap pesan heteronormativitas dalam film tersebut.

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Untuk mengungkap masalah yang terjadi dalam penelitian ini, maka penulis membutuhkan metode untuk menafsirkannya. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Islammiyati (2022:31) menyebutkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berasaskan fakta yang tampak atau apa adanya. Definisi dari metode deskriptif sendiri adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, fenomena itu

dapat berupa ilmiah atau rekayasa manusia (Nuraisah, 2021:21). Lalu metode kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Nurlaelly, 2022:18) merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi secara apa adanya berdasarkan pada ucapan, tulisan, dan perilaku yang ditunjukkan. Dalam hal ini fenomena yang diamati adalah ucapan dan perilaku tokoh-tokoh dalam cerita film *Monster*.

### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menonton film *Monster* di CGV BEC Mall Bandung pada 01 Februari 2024 pukul 15:35 wib dan mengunduh video untuk di *screen capture* melalui situs website Melongmovie dengan film yang berjudul *Monster*. Alasan penulis mengambil film *Monster* sebagai lokasi penelitian, sebagai berikut:

1. Film *Monster* menjadi film pertama di 2023 yang penulis tonton dan menjadi favorit penulis karena mengusung tema gender dengan alur cerita yang sederhana dan mudah dipahami. Setelah menonton film ini penulis merasa berkewajiban untuk mengangkat isu gender melalui film ini di skripsi.
2. Hirokazu Koreeda selaku sutradara film *Monster* adalah sutradara favorit peneliti, setelah karya film sebelumnya yang

berjudul “Nobody knows” yang juga mengangkat isu sensitif telah menarik perhatian peneliti.

### 3.1.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh melalui studi literasi, Studi tersebut merupakan serangkaian metode pengumpulan, membaca, mencatat, dan mengolah data penelitian (Kartiningrum, 2015:4). Tidak hanya itu penulis pun menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi partisipan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden yang terdiri dari 12 responden, yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur terkait. Adapun data responden sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Data Responden

Nama/Inisial	Asal Kota	Usia	Jenis Kelamin	Status
Kreesna	Klaten	13 tahun	Laki-laki	Pelajar
Zar	Garut	15 tahun	Laki-laki	Pelajar
N	Bandung	16 tahun	Perempuan	Pelajar
Negic	Bandung	16 tahun	Laki-laki	Pelajar
Alvira	Samarinda	14 tahun	Perempuan	Pelajar
M(Shiro⌚)	Bekasi	13 tahun	Perempuan	Pelajar
Vazza Garya	Samarinda	15 tahun	Laki-laki	Pelajar
Anasera Sabiru	Bandung	15 tahun	Perempuan	Pelajar
Atma-kun	Surabaya	19 tahun	Laki-laki	Mahasiswa
Railo	Jakarta	17 tahun	Laki-laki	Pelajar
K	Tangerang	13 tahun	Perempuan	Pelajar
Hilma	Karawang	21 tahun	Perempuan	Mahasiswa
Sindey	Kediri	22 tahun	Perempuan	Mahasiswa
Yona	Padang	23 tahun	Perempuan	Bekerja

### 3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Nurlaelly (2022:22), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Hal ini dilakukan berhubungan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri, yaitu untuk mendapatkan data. Bukan hanya itu Sugiyono dalam Nurlaelly (2022:22) kembali menambahkan, kualitas data hasil penelitian yang dilakukan ditentukan oleh kualitas instrumen penelitian dan pengumpulan datanya. Kualitas dari pengumpulan data ini merupakan ketepatan cara penulis untuk mengumpulkan data. Dari kualitas pengumpulan data ini berdampak pada validitas dan reliabilitas data yang didapatkan dalam penelitian yang berlangsung. Adapun cara validitas dan realibilitas data dilakukan seperti berikut:

#### 1. Uji Validitas

Untuk memastikan validitas dalam konteks kualitatif, penulis menggunakan pendekatan validitas isi (*content validity*) dan validitas konseptual, dengan langkah-langkah berikut:

- a. Expert Judgment: penulis meminta dosen pembimbing untuk menelaah dan memberikan masukan terhadap isi dan struktur pertanyaan kuesioner, agar sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak menimbulkan bias makna.
- b. Uji Coba Terbatas (*Pilot Test*): penulis melakukan pra tes kuesioner pada 2-3 partisipan di luar informan utama, tujuannya adalah menilai apakah pertanyaan mudah dipahami, melihat

apakah responden bisa memberikan responden jawaban naratif yang relevan dan melacak kemungkinan multitafsir atau ketidaksesuaian konteks

Dari hasil uji coba tersebut, penulis melakukan revisi redaksional agar pertanyaan lebih jelas dan tidak menuntun jawaban.

## 2. Reliabilitas Data

Dalam kualitatif, reliabilitas tidak diukur dengan angka, tetapi melalui:

- a. Konsistensi dalam pelaksanaan: semua responden mendapatkan pertanyaan yang sama, dalam konteks dan alur yang sama, melalui platform Whatsapp.
- b. Pencatatan proses yang transparan: penulis mendokumentasikan seluruh proses, termasuk revisi instrumen dan pertimbangan pengambilan keputusan selama penyusunan kuesioner.

Selain itu, penulis juga menggunakan catatan via *chat* jalur pribadi saat observasi partisipan sebagai bentuk triangulasi proses, yang ikut memperkuat *dependability* data.

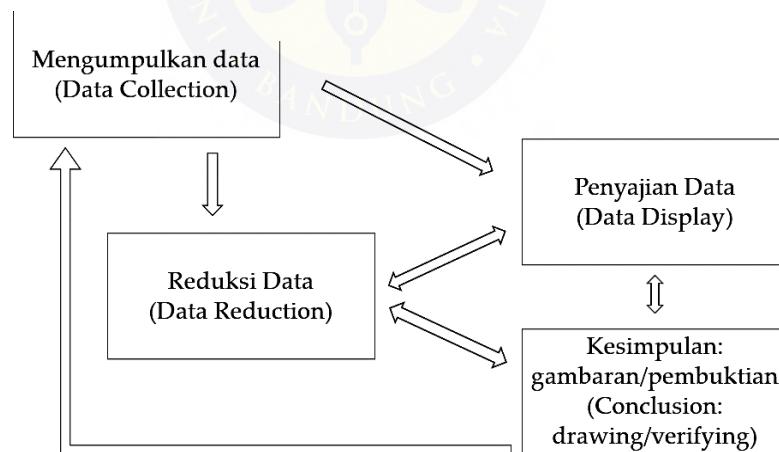
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi literatur secara dominan, meliputi pada membaca, mencatat, serta mengolah data dari objek penelitian yang berupa dokumentasi film Monster. Untuk teknik pengolahan data, penulis menggunakan sumber data tambahan dari artikel, buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya. Penelitian ini juga penulis melakukan dokumentasi untuk menambahkan data pada hasil penelitian. Teknik

pengumpulan data dengan dokumentasi ini berupa pengambilan data berupa tangkap layar adegan film Monster di situs layanan unduhan film gratis melongmovie. Hasil dokumentasi ini digunakan sebagai bukti sah hasil data yang didapat penulis.

### 3.1.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan saat dan setelah pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam praktiknya, model ini memiliki tiga tahap, yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Kesimpulan: gambaran atau pembuktian (*Conclusion drawing / verification*). Berikut ini merupakan bentuk dari komponen dari analisis data Miles dan Huberman:

Bagan 3.1. Komponen analisis data Miles dan Huberman



#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data yang digunakan saat dan setelah pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam penelitian, data yang diperoleh akan cukup banyak. Semakin banyak

data yang diperoleh akan menyebabkan lebih kompleks dan rumit. Untuk mendapatkan data maka analisis data dengan reduksi data sangat dibutuhkan. Reduksi data sendiri merupakan merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan hal penting, dicari tema, dan polanya. Dalam proses ini penulis akan menggunakan reduksi data melalui pengumpulan data dengan dokumentasi untuk menghasilkan gambaran lebih jelas, dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan berupa reka adegan dalam film *Monster* yang memiliki kaitan dengan konsep Gender terkait budaya heteronormativitas yang dialami tokoh Minato dan Yori. Data yang sebelumnya didapat nantinya akan diklasifikasikan pada kategori yang telah dipaparkan sehingga penulis akan memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka akan dilakukan penyajian data. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2013:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Sugiono (2013:249) melanjutkan mendisplay data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, melakukan perencanaan kerja selanjutnya yang didasari dengan yang sudah dipahami.

Pada penelitian ini, data yang sudah direduksi akan dianalisis dengan teori performativitas gender yaitu mempertanyakan dan menyoroti konstruksi sosial dari identitas gender dan seksualitas. Tahapan dalam analisis sendiri sudah dijelaskan dalam bentuk sub-bab landasan teori. Penyajian data dilakukan guna menganalisis lebih dalam mengenai konsep heteronormativitas dalam aspek lokasi, karakteristik, dan aktivitas tokoh dalam film Monster dalam bentuk narasi dan tabel.

### 3. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penjelasan atas temuan atau data yang telah didapatkan dan dianalisis (Nurlaelly, 2022:28). Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2013:252) kesimpulan awal yang sifatnya sementara akan berubah jika adanya bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan datanya. Namun, jika kesimpulan itu memiliki bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Dari penjelasan di atas, penulis akan menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan dianalisis dalam penyajian datanya dengan teori performativitas gender dalam kaitannya dengan heteronormativitas masyarakat Jepang. Hasil dari temuan ini akan disajikan dalam bentuk narasi mengenai hasil analisis pandangan penonton terhadap penyampaian pesan dan makna yang disampaikan film Monster melalui teori analisis framing Murray Edelman.

### 3.1.6 Validasi Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap kebenaran objektif, sehingga keabsahan data dalam penelitian sangat penting. Dengan memastikan keabsahan data, kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi, yaitu teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber atau informasi lain yang relevan. (Pujileksono, 2015:145). Penulis menggunakan triangulasi dengan membandingkan antara sumber data dan teori yang digunakan. Triangulasi sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah pemanfaatan data yang bersumber dari penelitian terkait ideologi heteronormatif pada film Monster dan bagaimana suatu komunitas menafsirkan daya konteksnya.

## 3.2 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang setiap bagian memiliki pembahasan berbeda. Susunan penelitian ini di antaranya:

**BAB I: PENDAHULUAN.** Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori mengenai konsep analisis framing penonton terhadap film, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.** Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum tinjauan pustaka dan referensi terkait penelitian terkait.

**BAB III: METODE PENELITIAN.** Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian

**BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.** Dalam bab ini film Monster kan dibahas lebih jauh melalui reka adegan dan konsep cerita dalam film Monster. Dalam bab ini pun pandangan penonton terkait film Monster akan dianalisis dengan teori analisis framing Murray Edelman melalui reka adegan dan wacana film tersebut yang membingkaikan heteronormativitas pada diri Minato dan Yori.

**BAB V: PENUTUP.** Bab ini berisikan simpulan dan saran pada penelitian yang telah dilakukan.

### 3.3 Rentang Waktu Penelitian

1. Juli 2024 - November 2024: Persiapan Penelitian.
  - a. Penentuan topik penelitian.
  - b. Penyusunan proposal penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen Pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan terkait topik penelitian.
2. Desember 2024 - Januari 2025: Studi Literatur dan Pengumpulan Data Awal
  - a. Mengumpulkan literatur terkait fenomena Heteronormativitas dan teori analisis *framing*.
  - b. Membuat informed consent.
  - c. Klasifikasi dan pemilihan narasumber yaitu anggota komunitas Kaibutsu.
3. Februari 2025: Pengumpulan Data Lapangan.

- a. Menyebar kuesioner penelitian.
  - b. Melakukan wawancara online.
  - c. Melakukan sidang ujian proposal
4. Maret 2025 – April 2025: Menganalisa Data Hasil.
- a. Pengolahan data kualitatif.
  - b. Melakukan interpretasi hasil kuesioner dan wawancara.
  - c. Membuat penarikan hasil kesimpulan sementara berdasarkan hasil analisis yang sudah dibuat.
5. Mei 2025 – Juni 2025: Penyusunan Laporan Akhir.
- a. Penulisan bab hasil penelitian seperti kuesioner dan hasil diskusi.
  - b. Revisi dan penyempurnaan keseluruhan.
  - c. Membuat penarikan kesimpulan hasil penelitian.
6. Juni 2025: Penyelesaian dan Sidang
- a. Pengumpulan final skripsi.
  - b. Sidang dan ujian akhir.